

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran penting yang ada disekolah dari Sekolah Dasar sampai ke Perguruan Tinggi. Keberhasilan mata pelajaran bahasa Indonesia menjadi tolak ukur keberhasilan mata pelajaran lainnya. Itulah sebabnya bahasa Indonesia di lakukan sebagai pengelolah ilmu pengetahuan. Pembelajaran bahasa Indonesia adalah melatih peserta didik untuk berfikir dan meningkatkan kemampuan berbahasa lisan maupun tulisan. Pada prinsipnya tujuan pembelajaran bahasa Indonesia bagi peserta didik adalah untuk menguasai keterampilan berbahasa yang meliputi empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut sangat penting diajarkan pada peserta didik.

Menurut (Aunurrahman, 2013:13). Melalui proses pembelajaran, guru di tuntun untuk mampu memberikan bimbingan dan dorongan kepada siswa agar mereka dapat memahami kekuatan serta kemampuan mereka memiliki. Pembelajaran sebagai sistem yang terdiri atas komponen guru, siswa, dengan materi, strategi, media, dan perangkat evaluasi saling keterkaitan dan saling mempengaruhi terhadap jalannya proses pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Strategi pembelajaran sebagai salah satu komponen pembelajaran turut menentukan tujuan pembelajaran secara signifikan. Metode pembelajaran sebagai salah satu komponen pembelajaran untuk

menumbuh kembangkan kerja sama dan tanggung jawab. Salah satunya adalah metode kooperatif tipe *group investigation*. *Group Investigation* (GI)

Kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak ada perencanaan dari seorang guru. Oleh karena itu, hal mendasar dari sebuah proses pembelajaran adalah bagaimana seorang guru dapat merencanakan proses pembelajaran itu dengan baik. Dalam hal ini seorang guru harus menyiapkan perangkat rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang biasa disebut RPP. Menurut Malabar (2013:91) RPP adalah suatu rencana pelaksanaan proses belajar mengajar yang didasarkan atas satuan dalam pokok bahasan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, satuan itu didasarkan pada tema seperti yang terdapat pada garis besar program pembelajaran. Oleh karena itu, satuan pembelajaran terdiri atas beberapa proses belajar mengajar. Seorang guru harus lebih memperhatikan bagaimana penyusunan RPP yang benar. Dengan demikian, penyusunan RPP harus mengacu pada kurikulum yang berlaku.

Penelitian ini difokuskan pada Kurikulum 2013, KD dan indikator Pencapaian Kompetensi yaitu menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi setempat). Kompetensi menyimpulkan isi puisi rakyat merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa kelas VII semester 2. Pembelajaran kompetensi pada dasarnya bertujuan agar siswa mampu memahami isi puisi rakyat (syair, gurindam, dan pantun) dan mendeskripsikannya. Namun kenyataan menunjukan bahwa terdapat beberapa permasalahan, yaitu (1) siswa belum sepenuhnya memahami pantun, gurindam dan syair sehingga jawaban yang diberikan belum tepat. (2) hasil belajar siswa secara individual dalam menjawab pertanyaan atas memahami pantun, gurindam dan syair masih rendah.

(3) kebanyakan siswa SMP kelas VII<sup>2</sup> masih mengalami kesulitan menyimpulkan isi puisi pada rakyat (syair, gurindam, dan pantun), (4) siswa tidak bergairah dan tidak memiliki antusias dalam belajar. Hal ini disebabkan oleh budaya membaca siswa, terutama pantun sangat rendah, (5) tugas-tugas yang diberikan tidak dikerjakan dengan serius dan masih banyak memiliki kesalahan. Memperhatikan fakta-fakta di atas, diperlukan suatu penelitian yang berhubungan dengan permasalahan tersebut.

Sehubungan dengan masalah di atas, maka perlu penerapan suatu model pembelajaran yang tepat dan inovatif, sehingga hasil belajar siswa dapat maksimal. Salah satu metode kooperatif yang digunakan oleh guru adalah tipe *group investigation*. *Group Investigation* (GI) menurut Daryanto (2013:401) adalah pembelajaran investigasi yang melibatkan siswa sejak perencanaan, baik dalam topik maupun cara untuk menentukan *group investigation*. Strategi pembelajaran ini menuntut para peserta didik yang lebih aktif dan kreatif. Strategi ini menuntut para siswa dapat berinteraksi dan memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok. Peran pengajar dalam model pembelajaran ini yaitu sebagai perancang, dan memberikan pembimbingan dalam proses pembelajaran dikelas.

Pusat dari investigasi kelompok adalah perencanaan kooperatif siswa dalam melakukan penyelidikan terhadap topik yang telah diidentifikasi. Anggota kelompok mengambil peran dalam apa yang akan diselidiki, siapa yang akan mengerjakan dan bagaimana mereka mempresentasikan hasil didepan kelas. Kelompok yang berbasis pembelajaran investigasi ini merupakan kelompok yang heterogen baik dari jenis kelamin maupun kemampuan. Setiap kelompok pada grup investigasi ini terdiri dari 4-5 orang.

Didalam kelompok telah dibagikan tugas masing-masing dan kelompok akan mengerjakan apa yang telah menjadi tugasnya, di setiap kelompok memberikan kontribusi dan saling mengumpulkan ide, setelah itu anggota kelompok merencanakan apa yang akan dilaporkan dan bagaimana presentasinya. Langkah terakhir dalam kegiatan ini, salah satu anggota kelompok mengkoordinasikan rencana yang akan dipresentasi didepan kelompok yang lebih besar. Selanjutnya teknik presentasi yang dilakukan di depan kelas dengan berbagai macam bentuk presentasi, mengevaluasi dan memberi tanggapan dari topik yang telah dipresentasikan. Pembelajaran investigasi guru berperan sebagai fasilitator. Pada kegiatan akhir, guru akan memberi arahan ada menyimpulkan dari masing-masing kelompok dalam bentuk rangkuman. Selanjutnya metode pembelajaran *group investigation* digunakan dalam pembelajaran menyimpulkan isi pantun, gurindam, dan syair dengan metode kooperatif tipe *group investigation*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah proses pembelajaran menyimpulkan isi pantun, gurindam dan syair dengan metode kooperatif tipe *group investigation* pada siswa kelas VII<sup>2</sup> SMP Negeri 1 Limboto?
- b. Apa sajakah faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran menyimpulkan isi pantun, gurindam dan syair dengan metode kooperatif tipe *group investigation* pada siswa kelas VII<sup>2</sup> SMP Negeri 1 Limboto?

- c. Bagaimanakah upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi faktor-faktor penghambat pembelajaran menyimpulkan isi pantun, gurindam dan syair dengan metode kooperatif tipe *group investigation* pada siswa kelas VII<sup>2</sup> SMP Negeri 1 Limboto?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mencapai tujuan berikut ini.

- a. Mendeskripsikan proses pembelajaran menyimpulkan isi pantun, gurindam, dan syair dengan metode kooperatif tipe *group investigation*.
- b. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran menyimpulkan isi pantun, gurindam, dan syair dengan metode kooperatif tipe *group investigation*.
- c. Mendeskripsikan upaya untuk mengatasi faktor-faktor penghambat pembelajaran menyimpulkan isi pantun, gurindam dan syair dengan metode kooperatif tipe *group investigation*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut.

- a. Manfaat bagi peneliti, penelitian ini sebagai wahana untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan. Khususnya dalam pembelajaran menyimpulkan isi pantun, gurindam dan syair dengan metode kooperatif tipe *group investigation*.

- b. Manfaat bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru di SMP Negeri 1 Limboto, dan dapat dimanfaatkan untuk memvariasikan metode pembelajaran yang digunakan guru selama ini.
- c. Manfaat bagi siswa, dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran menyimpulkan isi pantun, gurindam dan syair. Penelitian ini juga dapat menjadikan siswa aktif, dan bertanggung jawab dalam kelompok investigasi.

### **1.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional berikut dimanfaatkan untuk menghindari adanya salah penafsiran dalam permasalahan yang dibahas, maka perlu diberikan penjelasan terhadap beberapa istilah yang berhubungan dengan penelitian ini.

- a. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa, berinteraksi yang saling bertukar informasi.
- b. Pantun adalah puisi lama melayu Indonesia, ungkapan perasaan dan pikiran, karena ungkapan tersebut disusun dengan kata-kata hingga sedemikian rupa sehingga sangat menarik untuk didengar atau dibaca.
- c. Gurindam adalah karya sastra lamayang berbentuk puisi yang terdiri dari dua baris kalimat yang memiliki rima atau sajak yang sama.
- d. Syair adalah puisi lama yang tiap-tiap bait terdiri atas empat larik (baris), syair sebagai ekspresi perasaan atau pikiran pembuatnya.

- e. Metode kooperatif tipe *group investigation* adalah pembelajaran kelompok yang berpusat pada siswa, pembelajaran yang menuntut para siswa saling bekerjasama, dan berinteraksi, adanya motivasi yang mendorong siswa dalam proses pembelajaran mulai dari tahap awal sampai tahap akhir pembelajaran.

Pada penjelasan diatas dapat disimpulkan pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pantun, gurindam dan syair merupakan bentuk karya sastra lama yang dalam barisnya mengandung makna nilai moral dan budaya. Pantun, gurindam dan syair sangat cocok digunakan pada peserta didik agar bisa mengenal karya sastra lama khususnya pada nilai moral dan budaya. Sedangkan Metode kooperatif tipe *group investigation* merupakan pembelajaran kelompok dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berpikir secara aktif dan mandiri.